

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.I Latar Belakang**

Dalam beberapa artiannya, kata Batik mempunyai arti. Masyarakat Indonesia menjadikan Batik sebagai salah satu budaya kuno yang terkenal. Menurut (Hamzuri, 2019) dalam bukunya yang berjudul Batik Klasik, konsep tie-dyeing adalah metode menghias kain dengan menutupi area tertentu dengan bantuan dinding partisi. Zat tahan yang umum digunakan adalah lilin atau malam. Setelah pencelupan dan pewarnaan kain yang digambar dengan malam hari, kain direbus untuk menghilangkan malam. Akhirnya, kain yang disebut batik dibuat dalam bentuk berbagai motif dengan sifat khusus. Seni batik Indonesia berkembang dan menjadi milik masyarakat khususnya Jawa di Akhir Abad 18 dan abad 19. Batik yang dihasilkan adalah jenis batik tulis. Membatik merupakan pekerjaan khusus bagi kaum wanita karena mereka mencari nafkah di kota.

*United Nations Institute (UN)*, badan yang membawahi urusan budaya *UNESCO* telah mengakui batik sebagai warisan budaya tak benda dunia dari Indonesia. Dalam *Convention for the Safeguarding of the Intangible Cultural Heritage* yang diadakan oleh *UNESCO* di Paris pada tanggal 17 Oktober 2003, *UNESCO* mendefinisikan budaya intangible sebagai praktik, pencapaian, ekspresi, pengetahuan dan keterampilan. Definisi tersebut diambil yang berasal pada pasal Konvensi Perlindungan Budaya Takbenda yang menyatakan bahwa "Warisan budaya takbenda mengacu pada praktik, ekspresi, ekspresi, pengetahuan, keterampilan, dan alat terkait, benda, kerajinan, maksud saya ruang budaya. Bagian dari warisan budayanya."

Batik Trusmi pertama kali dikenal pada abad ke-14 dari cerita rakyat di daerah yang subur. Penduduk setempat sering memotongnya, tetapi selalu tumbuh kembali, oleh karena itu dinamakan "Desa Tulusumi", yang berarti "berbunga terus menerus". Awal mula membatik Trusmi berasal dari Ki Buyut Trusmi yang mengajar masyarakat Cirebon teknik *tie-dyeing*. Awalnya, raja memerintahkan Turusumi untuk membuat batik sendiri tanpa membawa motif batik, dan dia hanya diperbolehkan melihat polanya saja. Tanggal telah ditentukan

dan anak buah Trusmi kembali dengan potongan tie-dye. Saat itu, masyarakat Trusmi meminta pelat batik asli kepada raja, yang kemudian dibungkus dengan dua lembar batik (buatan piring batik murni/replika buatannya), warga Trusmi kemudian menyuruh raja untuk memilih batik asli, tetapi sangat mirip sehingga raja tidak bisa membedakan, tidak ada yang salah dengan batik duplikat dari aslinya. Meski Sultan mengaku batik itu dibuat dengan sangat baik oleh orang Trusmians, tanpa mencontohkan batik asli, ia mampu menciptakan batik yang sama persis. (Mubaraq, 2016).

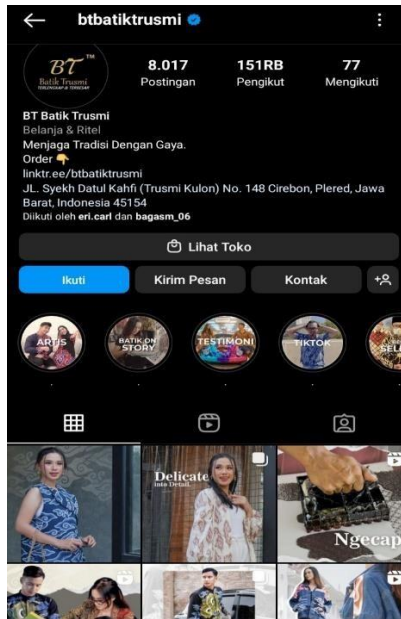
Kampung Batik Trusmi merupakan salah satu kampung batik di Cirebon yang terkenal baik di Indonesia maupun mancanegara. Kampung Batik ini merupakan tempat yang sangat luas berisi banyak pakaian batik dengan berbagai macam motif. Tempat ini merupakan salah satu tujuan liburan terpenting di Cirebon dan sekitarnya. Secara umum ciri-ciri batik Turusumi dapat dibedakan menjadi dua jenis. Motif pertama adalah motif keratonan yang diturunkan dari hiasan keraton. Tema lainnya adalah tema pesisir, yang menampilkan flora dan fauna darat dan laut serta berbagai warna cerah. Sekitar 3000 pengrajin membuat berbagai jenis batik (wijayanti, 2020). Salah satunya adalah BT Batik Trusmi yang dimiliki oleh Sally Giovanny. Kampung batik Trusmi ini tidak merujuk pada satu merek tertentu, tetapi merujuk kepada kampungnya. Jadi kampung Batik Trusmi dan Batik Trusmi adalah 2 hal yang berbeda. Yang satu adalah kampung dan yang satu adalah merek. BT Trusmi ini pun menaungi masyarakat perumahan pengindukan UMKM (usaha mikro kecil menengah) di Cirebon. Karena perbatasan antara Jawa Barat dan Jawa Tengah merupakan wilayah pantura termasuk Cirebon, Interferensi antar budaya Cirebon dan budaya lainnya termasuk Jawa dan Sunda. Serta terdapat beberapa keraton di Cirebon. Budaya Cirebon memiliki keunikan dan keistimewaan tersendiri, dan Desa Tursumi merupakan salah satu desa terpenting di antara peninggalan budaya Cirebon, Hal yang menarik dari Desa Trusmi adalah budaya batiknya. Batik Trusmi saat ini merupakan satu-satunya sentra Batik Cirebon yang berkembang sangat pesat (Nuris, 2015). Batik Trusmi mencerminkan nilai, standar, dan sentimen masyarakat Trusmi. Batik Trusmi berawal dari bahan tekstil yang menjadi salah satu kebutuhan primer manusia akan sandang dan kemudian berkembang menjadi simbol keberadaan suatu budaya atau kelompok masyarakat.

Seiring Perkembangan teknologi informasi di dunia yang semakin progresif dan sangat cepat telah membawa banyak perubahan sosial, ekonomi dan budaya. Dengan penggunaan internet yang terjangkau berarti dapat melakukan segala aktivitas dengan mudah dan cepat, salah satunya adalah kegiatan jual beli yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Hal ini tentunya Sudah dikenal masyarakat umum, kita berbicara tentang jual beli online dalam perdagangan dunia. Perdagangan online semakin diminati oleh pembeli online dengan berkembangnya teknologi yang memudahkan proses jual beli. Selain itu penyebabnya adalah kebutuhan masyarakat akan pelayanan yang cepat. Sederhana dan nyaman karena orang dapat bergerak bebas saat memilih produk. Selain itu, pembeli dapat memilih langsung produk yang diinginkan dalam bentuk pesanan, namun tidak perlu bertemu, karena retur hanya akan muncul dalam bentuk foto dengan harga dan spesifikasi produk yang dijual. Sejujurnya, jual beli online lebih simpel, mudah, dan nyaman (Aly, 2015) Pesanan hari ini cenderung diwakili oleh pembelian furnitur, pakaian, tas, sepatu, kosmetik, dan lainnya. Barang-barang tersebut sering dipesan dengan spesifikasi yang diinginkan oleh konsumen. Anda dapat memesan dengan syarat Anda membayar di muka untuk barang yang dibeli dan barang dikirim di kemudian hari.

Keberadaan media digital berperan dalam tumbuh dan berkembangnya suatu budaya, salah satunya budaya lokal. Kehadiran media digital menawarkan berbagai keunggulan dibandingkan media konvensional, seperti kemampuan mengatur waktu bagi penggunaannya. Namun, karakteristik kategori media digital juga mempengaruhi hasil dan potensi penggunaannya. Karena saat ini arus informasi menjadi semakin personal. Perkembangan Teknologi telah membuat kegiatan Transaksi hanya dilakukan dengan kekinian dan modern dengan menghilangkan atau mengurangi segala hal-hal yang menyangkut kegiatan tradisional.

Hal ini juga terjadi pada Batik Trusmi, praktik antara penjual dan konsumen online juga sudah diterapkan oleh BT Batik Trusmi di Plered yang telah menciptakan *market place* sendiri. BT Batik Trusmi pun memiliki situs web pribadi untuk memasarkan produk mereka lewat *e-commerce*, termasuk penggunaan *Website*, Facebook Lazada, Shopee Tokopedia, dan Instagram. Secara global, Instagram memainkan peran penting dalam menyediakan konsumen mencakup bisnis kecil yang berbeda berdasarkan preferensi mereka dan lebih dekat dengan apa yang mereka sukai. Instagram saat ini tercatat sebagai salah satu alat komersial yang paling banyak

digunakan di Indonesia. Hal ini menjadikan Instagram sebagai aplikasi favorit dan populer untuk para penggunanya baik *smarthphone* maupun *ios* yaitu fitur atau layanan berbagi foto dan video yang memungkinkan penggunanya merasa puas dengan membagikan gambarnya di jejaring sosial. Instagram diminati oleh semua kalangan termasuk artis luar negeri, *Selebgram* adalah gelar bagi orang-orang yang berpengaruh memberi *influence* publik di jejaring sosial Instagram dan yang memiliki usaha online. Salah satunya adalah *online shop* yang dibuat oleh BT Batik Trusmi melalui akun media Instagram dengan nama @btbatiktrusmi dengan 151 ribupengikut.



Gambar 1.1 Akun Instagram BT Batik Trusmi @btbatiktrusmi

(diakses melalui instagram tanggal 15 September 2022 jam 17.00 wib)

*Online shop* ini berkembang di Instagram berdasarkan perkembangan bisnis dan kebutuhan masyarakat yang terus meningkat. Sepertinya Instagram telah menyempurnakan fungsinya dan menjadi nilai jual strategis terhadap seputar bisnis. Produk yang dijual secara online mulai dari tas dan sepatu hingga pakaian modis. Dan menurut penelitian Simply Measure, bisnis di seluruh dunia umumnya mendukung tren ini. Banyak pengusaha memanfaatkan platform media Instagram sebagai media pelayanan transaksi dan pemasaran bisnis mereka. Penelitian Eryta (2013) “kini kehadiran Instagram sebagai salah satu aplikasi media sosial menjadi kian maksimal guna sebagai platform komunikasi pemasaran. Menggunakannya sebagai media pemasaran, termasuk Instagram sebagai media periklanan adalah dinilai efektif karena kedua, hubungan antara konsumen dan pelaku bisnis ini menjadikan instagram sebagai wadahnya. Juga terakhir, Instagram berdampak pada tingkatan pendapatan bagi bisnis yang mereka jalankan. Pemasaran media sosial adalah proses strategis dan sistematis untuk mengembangkan pengaruh, reputasi, dan merek perusahaan dalam komunitas pelanggan, pembaca, dan/atau pengikut potensial. Jejaring sosial saat ini merupakan sarana periklanan dan komunikasi yang paling populer, karena menawarkan manfaat khusus bagi banyak pengguna dan tidak memerlukan pembuatan akun jejaring sosial, yang berdampak besar pada pengembangan bisnis (Dewi, 2018).

Kajian yang dikaji oleh (Mighnayanti, 2021) Peneliti menggunakan metode kualitatif dan data diperoleh Melalui wawancara dengan manager di BT Batik Trusmi. Pengelola Komunitas BT Batik Trusmi dan Pelanggan BT Batik Trusmi. Pengamatan langsung terhadap BT Batik Trusmi dan dokumen BT Batik Trusmi kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil pencarian proses belanja online mulai dari pencarian produk, pemesanan dan pembayaran, setelah konfirmasi pembayaran maka pesanan akan dikirim ke tujuan. Setelah itu, pelaksanaan akad jual beli online di BT Batik Trusmi melengkapi rukun dan syarat akad jual beli yang diidentifikasi secara syariah. Untuk mengatasi masalah terjadinya order jual beli di BT Batik Trusmi maka perlu digunakan sistem perdagangan. Antara konsumen dan pelaku ekonomi, hal ini diselesaikan secara musyawarah.

Perdagangan online memiliki banyak kelebihan dan kekurangan, tetapi ada juga kerugiannya. Dengan adanya toko online bagi masyarakat Indonesia, dampaknya terhadap sistem sosial budaya masyarakat telah membawa perubahan sosial, Perubahan masyarakat membawa dampak yang sangat negatif terhadap pasar tradisional. Antara dealer dan pembeli yang berganti merek di Indonesia, semua harga adalah tetap, interaksi antara pembeli dan dealer hampir tidak ada, pembeli hanya datang dan membeli barang yang mereka inginkan dan pergi. Sikap individualisme sangat dominan. *Market place* melalui instagram ini membuat Masyarakat khawatir Batik Trusmi tidak lagi dikenal sebagai kawasan pengrajin Batik tetapi mengenal Batik Trusmi hanya sebatas pusat perbelanjaan yang menjual batik.

Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui lebih dalam apa yang kemudian membuat masyarakat lokal khawatir akan hilangnya kultur budaya akan Batik Trusmi itu sendiri dengan hadirnya sosial media dan web jual beli online, disisi lain hal tersebut menjadi wajar saja dengan mengikuti *trend* dan perkembangan zaman. Akan tetapi jika dilihat dari sisi sebaliknya, hal ini kemudian membuat batik Trusmi tidak lagi dikenal sebagai budaya dan kultur Cirebon tetapi hanya sebatas pusat perbelanjaan batik yang dijual melalui kecanggihan digital. hal ini justru membuat masyarakat lokal khawatir akan terkikisnya pengenalan batik Trusmi sebagai sejarah dan kawasan pengrajin batik. Dilihat dari sejarahnya bahwa batik Trusmi sebagai warisan budaya dan Kearifan lokal Indonesia, seperti batik yang diwarisi dari Indonesia dan dianggap

sebagai kerajinan tradisional dengan nilai budaya yang tinggi. Salah satu kesenian khas Indonesia selama berabad-abad, seni batik Trusmi Cirebon telah hidup dan berkembang menjadi salah satu ciri khas warisan budaya nasional Indonesia. Maksudnya adalah Batik Trusmi Kearifan lokal Indonesia, seperti batik yang diwarisi dari Indonesia dan dianggap sebagai kerajinan tradisional dengan nilai budaya yang tinggi. Salah satu kesenian khas Indonesia selama berabad-abad, seni batik Trusmi Cirebon telah hidup dan berkembang menjadi salah satu ciri khas warisan budaya nasional Indonesia dan menambah wawasan ilmu tentang batik khususnya pada Batik Trusmi.

Penelitian lain yang dikaji oleh (Mubaraq, 2016), “Peran kawasan Wisata Belanja Batik dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi pengrajin Batik di Desa Trusmi Kulon Kecamatan Plereed Kabupaten Cirebon”. Batik memiliki kekayaan makna dan nilai budaya yang diwariskan secara turun-temurun. Dengan Kawasan Wisata Komersial Batik Torsumi, Desa Torsumik Klong, dan Pusat Batik Trusmi di Kecamatan Prered. Berkembangnya destinasi wisata mempengaruhi pendapatan dan daya beli masyarakat sekitar, khususnya perajin batik. Bahwa dengan pengakuan UNESCO terhadap batik sebagai warisan takbenda dunia menyebabkan terganggunya kawasan komersial batik Trusmi dan menyebabkan kawasan batik Trusmi terus berkembang Selain berdampak positif kepada upah dan daya pembelian Batik di Kawasan Wisata Dagang Batik Trusmi, dampak *tie-dyeer* juga tidak begitu besar.

Berdasarkan dua dari hasil penelitian sebelumnya, kita dapat melihat bahwa penelitian yang dilakukan peneliti ini adalah penelitian yang berbeda. Mereka berbagi bidang penelitian yang sama pada topik tertentu, yang disorot dalam penelitian yang dilakukan oleh para peneliti pada Persepsi Warga Lokal Terhadap Digitalisasi konten Batik Trusmi pada Akun Instagram @btbatiktrusmi. Tidak menutup kemungkinan hal ini menjadikan budaya pengrajin tidak dikenal langsung oleh para masyarakat atau wisatawan karena telah beralih untuk melihat atau mengenal Batik Trusmi melalui akun Instagram @btbatiktrusmi dan Batik Trusmi merupakan batik khas daerah Cirebon dan menuntut nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Cirebon akan terkikis secara perlahan dengan keberadaan teknologi digital yang membuat konsumen secara praktis melihat-lihat melalui akun instagram Batik Trusmi tersebut

tanpa harus berkunjung langsung ke kawasan batik trusmi. Maka dalam penelitian ini, peneliti tertarik ingin mengetahui persepsi warga lokal baik atau buruk mengenai digitalisasi konten dari Instagram @btbatiktrusmi.

Pada penelitian ini menggunakan teori interaksi simbolik dari George Herbert Mead dalam (Ahmadi, 2008), Mendefinisikan perilaku manusia harus dilihat sebagai proses yang memungkinkan orang untuk membentuk dan mengatur perilaku mereka dalam hal bagaimana mereka mengharapkan manusia lain untuk berinteraksi. Definisi yang mereka berikan kepada orang lain, mitra interaksi mereka, orang lain, situasi, benda, dan bahkan diri mereka sendiri, menentukan perilaku manusia. Interaksionisme simbolik secara khusus menggambarkan bahasa, interaksi sosial, dan refleksi. Peneliti ingin berinteraksi langsung kepada warga lokal mengenai pandangan mereka terhadap penjualan melalui ranah digital tersebut. interaksi simbolik atau *Symbolic Interaction/SI* adalah hubungan timbal balik yang berlangsung dalam komunikasi yang bersifat interpersonal yang dialogis . Objek material (*objectum material*)- nya pun sama, yaitu manusia, dan perilaku manusia (*human behavior*). Interaksi simbolik mempengaruhi bagaimana kelompok mengoordinasikan aktivitas manusia, Bagaimana emosi dipahami dan dikelola, bagaimana realitas dibangun, bagaimana diri diciptakan, dan bagaimana struktur sosial diciptakan.

Dari Penelitian-penelitian terdahulu terlihat bahwa penelitian yang ingin peneliti lakukan belum pernah ada yang meneliti dan maka dari itu dilakukan penelitian **“Persepsi Warga lokal Cirebon Terhadap Digitalisasi Konten Batik Trusmi di Instagram @btbatiktrusmi”** dengan menggunakan teori interaksionisme simbolik George Herbert untuk mengetahui persepsi masyarakat sekitar melalui penelitian metode kualitatif deskriptif. Hal ini mempengaruhi secara umum Ciayumajakuning yakni Indramayu, Majalengka, Kuningan. hal ini maka dampaknya tidak hanya pada persepsi warga Cirebon saja akan tetapi juga berdampak pada masyarakat kabupaten lokal disekitarnya.



## **I.2 Fokus Penelitian**

Menurut dari fenomena yang peneliti paparkan diatas. Maka pada kajian ini, peneliti memfokuskan penelitian terhadap persepsi baik atau buruk masyarakat lokal terhadap digitalisasi konten dari instagram @btbatiktrusmi. Dimana hal tersebut terkait dengan informasi dan wawancara mendalam kepada masyarakat.

## **I.3 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan masalah yang mendasari dan arah penelitian yang telah diselaraskan. Hal ini melengkapi identifikasi permasalahan pada penelitian ini yaitu “Bagaimana Persepsi Warga Lokal Ciayumajakuning Terhadap Digitalisasi Konten Batik Trusmi di Instagram @btbatiktrusmi”?

## **I.4 Tujuan Penelitian**

Menurut identifikasi dan fokus penelitian diatas maka tujuan yang akan dicapai oleh penulis adalah mengetahui persepsi dan anggapan baik atau buruk Warga lokal Ciayumajakuning Terhadap Digital konten Batik Trusmi di Instagram @btbatiktrusmi.

## **I.5 Manfaat dan Kegunaan Teoritis**

### **I.5.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, maka penelitian ini ditujukan agar menambah wawasan kepastakaan serta memiliki manfaat bagi perkembangan penelitian yang akan datang. Terkhusus mengenai Persepsi warga lokal terhadap digitalisasi konten Batik Trusmi di Instagram.

### **I.5.2 Manfaat Praktis**

Dengan praktis, studi ini diharapkan dapat memiliki sumbangsih keilmuan dalam pengayaan referensi dan rujukan bagi para peneliti yang tertarik terhadap penelitian yang memiliki muatan masalah ini dan masyarakat sebagai makhluk sosial dapat menambah wawasan mengenai dampak positif dan negatif media digital dalam penggunaannya terhadap Batik Trusmi sebagai kearifan lokal di Indonesia.

## I.6 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dikerjakan di Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Peneliti dalam mengerjakan penelitian ini dilakukan secara *work from home* dan karena Lokasi judul penelitian bertempat langsung di Cirebon.

**Tabel 1.1 Waktu Penelitiann**

No	Aktivitas	Tahun 2022						
		SEP	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR
1.	Penentuan topik dan objek penelitian							
2.	Pencarian data dan informasi penelitian							
3.	Penyelesaian BAB 1							
4.	Penyelesaian BAB 2							
5.	Penyelesaian BAB 3							
6.	Daftar desk evaluation							
7.	Revisi seminar proposal/Desk evaluation							
8.	Penulisan BAB 4							
9.	Penulisan BAB 5							
10.	Pendaftaran sidang							
11.	Sidang skripsi							